

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah *Quasi Experiment*, yaitu penelitian lapangan yang melibatkan pemberian perlakuan berupa penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi kepada kader posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak atau pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana hanya satu kelompok yang diberi perlakuan tanpa adanya kelompok pembandingan.

Observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan. Observasi pertama dilakukan di awal kegiatan dengan pemberian *pretest* untuk menilai kondisi awal responden. Hasil *pretest* ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur perubahan setelah pelaksanaan penyuluhan. Observasi kedua dilakukan setelah penyuluhan selesai melalui pemberian *posttest* untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan yang telah diberikan.

Pengujian perubahan responden dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk melihat sejauh mana penyuluhan berdampak pada responden. Perbandingan ini memberikan gambaran tentang tingkat perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader setelah mengikuti penyuluhan. Metode ini efektif untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan kader secara sistematis (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni kader posyandu balita yang terdapat di Kelurahan Ciptomulyo, wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo, Kota Malang sebanyak 126 orang.

3.2.2 Sampel

a. Kriteria sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuota sampling. Setiap posyandu memiliki 2 orang perwakilan sehingga jumlah seluruh sample yang digunakan adalah 28 orang.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Balai Pertemuan RW 5 di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang. Penelitian dilakukan pada 13 Januari 2025

3.4 Variable Penelitian

1. Variabel bebas : Pemberian penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi
2. Variabel terikat : Pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari penelitian ini digambarkan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 3. Definisi operasional dari penelitian.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil pengukuran	Skala
Penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi	Intervensi yang dilakukan untuk memberikan informasi dan pelatihan kepada kader posyandu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Serta pengambilan post test dengan jarak waktu 40-80	-	Ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pengisian kuisioner	-	Deskriptif

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil pengukuran	Skala
	menit setelah dilakukannya penyuluhan				
Tingkat pengetahuan kader posyandu	Tingkat kemampuan kader posyandu dalam menjawab dan memahami materi PMBA sebelum dan sesudah penyuluhan	Kuisione r pre test dan post test dengan soal pilihan ganda		Pengkategorian tingkat pengetahuan kader tentang PMBA menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi): Baik : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup : $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang : $x < \text{mean} - 2\text{SD}$	Rasio
Sikap	Sikap kader dalam memahami dan memberikan konseling terkait PMBA dalam kehidupan sehari-hari sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	Kuisione r skala likert		Menggunakan skala dengan penilaian sebagai berikut (Skala Likert): Nilai 1 apabila jawaban setuju Nilai 0 apabila jawaban ragu-ragu Nilai -1 apabila jawaban tidak setuju Hasil dikategorisasi: Baik: $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup: $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$ Kurang: $x < \text{mean} - 2\text{SD}$	Rasio

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil pengukuran	Skala
Keterampilan	Kemampuan kader posyandu untuk melakukan praktik penerapan PMBA secara tepat	Formulir checklist observasi		Menggunakan skoring Menurut Nursalam (2008) dengan penilaian sebagai berikut: Salah jika praktik < 80% dengan praktik benar Benar jika praktik > 80% dengan praktik benar	Rasio

3.6 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Formulir data personal kader posyandu.
2. Soal pre-post test untuk pengetahuan kader posyandu.
3. Formulir pre-post test untuk sikap kader posyandu.
4. Formulir pre-post test untuk keterampilan kader posyandu.
5. Alat tulis.
6. Leaflet.
7. Poster.

3.7 Cara Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Pengumpulan data karakteristik responden yaitu kader posyandu dengan memberikan formulir pengisian karakteristik responden. Formulir yang diberikan berisi data pribadi dari kader posyandu tersebut, seperti nama, umur, pendidikan terakhir, lama menjadi kader posyandu, jenis pelatihan yang pernah dilakukan, dan lain-lain.

2. Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

Data pengetahuan, sikap, dan keterampilan responden kader posyandu diperoleh dari pengisian formulir kuisioner yang diisi oleh responden. Tes yang dilakukan oleh responden sebanyak 2 kali yaitu pre test dan post test. Dengan uraian, sebagai berikut :

- a. Data penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap dari responden yaitu dengan diberikan soal post test setelah sekitar 30 menit diberikan penyuluhan tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) yang dikerjakan sendiri oleh responden.
- b. Data penyuluhan dengan metode demonstrasi untuk mengetahui perubahan keterampilan dari responden yaitu dengan diberikan formulir post test setelah sekitar 15 menit diberikan demonstrasi tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).

3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut ini langkah-langkah dalam pengolahan data :

a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan pada setiap kuisioner yang telah diisi oleh responden. Hal tersebut dilakukan untuk memeriksa apakah jawaban dari responden dapat dibaca, semua pertanyaan telah dijawab, terdapat ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan, dan kesalahan lainnya. Jika kuisioner terjadi kesalahan atau terdapat pertanyaan yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut.

b. Cleaning

Kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengisian kode atau kesalahan lainnya, jika terjadi kesalahan akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

c. Coding

Data yang telah didapatkan berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data angka atau kode. Kode yang digunakan memiliki arti yang mudah dimengerti.

d. Entry Data

Data yang telah didapatkan dan dirubah menjadi berbentuk kode, kemudian dimasukkan dalam program atau software komputer.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diperoleh dengan mengisi formulir yang diberikan kepada responden. Kemudian data diolah dengan cara ditabulasi dan dianalisis secara tabulasi.

3. Data Pengetahuan

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan adalah kuis/tes/soal dengan jawaban berbentuk pilihan ganda. Cara pengolahan data dengan memberikan skor pada jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus untuk setiap responden pada pre test dan post test dengan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian menghitung rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan yang kemudian nilai rata-rata dikategorikan, sebagai berikut :

Baik : $\geq 80\%$

Cukup : 60-79%

Kurang : $< 60\%$

3.8.1 Data Sikap

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sikap adalah formulir kuisioner sikap yang kemudian jawaban diberikan skor, sebagai berikut : Skala likert :

5 : Sangat setuju

4 : Setuju

3 : Netral

2 : Tidak setuju

1 : Sangat tidak setuju

Kemudian menjumlahkan skor dari setiap pertanyaan untuk menghasilkan skor total sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Selanjutnya menghitung rata-rata nilai sikap sebelum dan sesudah penyuluhan yang kemudian nilai rata-rata dikategorikan, sebagai berikut :

Positif : $\geq 75\%$

Netral : 50-74%

Negatif : $< 50\%$

3.8.2 Data Keterampilan

Menggunakan formulir observasi atau checklist dengan kriteria penilaian dan aspek penilaian, sebagai berikut :

- **Kriteria Penilaian**

- 1 : Terampil
- 2 : Tidak Terampil

- **Aspek Penilaian**

- keterampilan mereka dalam melakukan konseling kepada orang tua mengenai pemberian makanan yang baik untuk bayi dan anak.
- kemampuan kader dalam menerapkan teknik komunikasi yang efektif

3.8.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara independet variable (variabel bebas) dengan dependent variable (variabel terikat). Analisis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu.

Untuk menguji hipotesis dalam analisis ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$. Yang kemudian dilakukan uji statistik untuk menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu adalah uji Paired Sample T-test pada tingkat 95% dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik akan bermakna, jika menunjukkan $p < 0,05$. Apabila uji statistik tidak bermakna akan menunjukkan $p > 0,05$. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti adalah, sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu dengan penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang.

H1 : Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu dengan penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi di Kelurahan Ciptomulyo Kota Malang.